BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Langkah preventif guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas dan beberapa kesempatan wawancara, terlihat guru menggunakan metode yang cukup bervariasi,mulai dari metode ceramah, metode contoh,metode suri tauladan lewat cerita dan diskusi. Selain itu juga ada kolaborasi metode untuk mencairkan pada suasana kegiatan pembelajaran agar tidak menjenuhkan.

Sedangkan dari hasil observasi dan dokumentasi, juga terdapat variasi dalam penggunaan metode pembelajaran juga terlihat dari aktivitas yang dilakukan oleh para guru ketika mengajar siswanya. Dalam RPP yang dibuat juga tertulis beberapa metode yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam mengajar. Selain itu, setelah melalui pendidikan dan pelatihan sertifikasi guru juga mendapatkan hal baru, diantaranya dalam memotivasi muridnya.

Sedangkan menurut bentuk/jenis kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu Tulungagung, termasuk bentuk/jenis kenakalan yang tergolong kenakalan ringan. Yakni jenis kenakalan yang tidak sampai melanggar hukum. Adapun bentuk/jenis-jenis kenakalannya adalah sebagai berikut: membolos, ngobrol/ramai pada jam pelajaran berlangsung, lari dari sekolah jamnya pelajaran

berlangsung, cara berpakaian/seragam tidak sesuai dengan yang di tentukan, merokok, tidak mengerjakan PR sekolah, tidak memakai ikat pinggang dan kaos kaki, sering terlambat datang ke sekolah, ikut pelajaran di kelas lain, serta menyontek. Tindakan Preventif yang dilakukan oleh guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja:

a) Memberikan program shalat Dhuha dan Dhuhur berjamaah
b) Program BTA setiap hari sabtu pada jam terakhir, kelas satu
c) Belajar membaca Quran setiap Jumat khusus kelas dua
d) Pesantren Ramadhan yang selalu diadakan setiap bulan Ramadhan
e) Melarang membawa senjata tajam.
f) Melarang membawa teman sekolah lain tanpa tujuan yang jelas.
g) Melarang membawa gambar dan VCD porno ke sekolah.

2. Langkah represif guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja

Menurut peneliti, proses pembelajaran di SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu Tulungagung yang berjalan dengan lancar, salah satu faktornya yaitu baiknya koordinasi sekolah secara terprogram, menjadikan guru agama Islam termotivasi untuk menciptakan suatu kondisi yang edukatif. Guru PAI yang memiliki semangat dedikasi yang tinggi melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Untuk mengajarkan bahan materi, Guru merencanakan pembelajaran atau membuat silabi, sekalian menentukan metode (ceramah, diskusi, demonstrasi keteladanan dan pembiasaan) yang digunakan sesuai bahan materi.

Metode keteladanan sangat ditekankan di SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu Tulungagung, karena pada dasarnya manusia sangat cenderung memerlukan sosok teladan dan anutan yang mampu mengarahkan manusia pada jalan kebenaran dan sekaligus sebagai perumpamaan dinamis yang menjelaskan cara mengamalkan syariat Allah swt. Untuk kebutuhan itu Allah mengutus nabi Muhammad saw sebagai hamba dan rasul-Nya menjadi teladan manusia dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru PAI di SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu Tulungagung, disamping metode pembelajaran yang telah dipersiapkan multimedia pembelajaran yang dipersiapkan juga sangat mendukung proses pembelajaran. Sebenarnya multimedia pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Upaya represif guru agama dalam menanggulangi kenakalan siswa bertujuan untuk menahan dan menghambat kenakalan siswa sesering mungkin dan jangan sampai timbul peristiwa yang lebih lanjut. Guru agama harus bisa menyiasati agar siswa tidak melakukan kenakalan yang lebih dalam, dan guru agama berkewajiban untuk menunjukkan jalan yang baik bagi siswanya yang melakukan kenakalan-kenakalan. Adapun langkah-langkah represif , yaitu:

a. Diberi nasehat dan peringatan secara lisan dan tulisan

b. Mengadakan pendekatan kepada orang tua/wali murid

c. Mengadakan kerjasama dengan masyarakat

3. Langkah kuratif guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja

Usaha guru agama dalam menanggulangi kenakalan siswa yang bersifat kuratif atau penyembuhan dilakukan dengan jalan mengadakan pendekatan kepada siswa yang bersangkutan. Dengan mengadakan pendekatan harapkan dapat diperoleh akar permasalahan yang menyebabkan siswa nakal, sehingga dapat ditemukan jalan keluar dalam mengatasi kenakalan siswa. Adapun langkah-langkah yang di tempuh oleh guru agama adalah:

Langkah penangnan secara umum, yang meliputi antara lain:

1 Memberi teguran dan nasehat kepada siswa yang bermasalah dengan menggunakan pendekatan keagamaan

2 Memberi perhatian khusus kepada siswa yang bersangkutan, yang dilakukan secara wajar agar tidak menyebabkan kecemburuan sosial

3 Menghubungi orang tua/wali prihal kenakalan siswanya, agar mereka mengetahui perbuatan putranya

B. SARAN

Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan, harapan dari penulis semoga karya tulis ilmiah dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan terhadap kepedulian guru agama dalam menanggulangi kenakalan siswa, sehingga apa yang diharapkan oleh guru dan orang tua bisa tercapai.